

BAB IV

GERAKAN ARAH BARU INDONESIA

4.1 Sejarah Gerakan Arah Baru Indonesia

GARBI merupakan organisasi masyarakat dalam mendiseminasi ide untuk menggerakkan seluruh aneka ragam potensi anak bangsa dengan menjalin komunikasi dan kerjasama untuk memperjuangkan Arah Baru Indonesia menuju kekuatan kelima dunia. Indonesia yang berdaya dalam hal ekonomi, iptek, dan militer. Menghimpun Potensi Seluruh unsur anak bangsa diantara karakteristik organisasi modern dalam sebuah negara yang majemuk adalah persatuan. Sejak berdirinya negeri ini, perbedaan etnis, agama dan ideologi yang ekstrim antar anak bangsa menjadikan mereka semakin merindukan persatuan secara ekstrim pula. Persatuan anak bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia disebabkan adanya nilai utama yang mereka anut, yaitu harmoni. Harmoni inilah yang menjadikan mereka dapat bekerja sama dan hidup berdampingan secara damai. (Hakim, 2018)

Kehadiran Garbi ditengah ketegangan konflik yang terjadi dalam internal PKS, munculnya dokumen “Mewaspada Gerakan Mengkudeta PKS” tidak lama menjelang pemilu 2019, dimana isi dokumen tersebut menarasikan istilah-istilah, latar belakang, hingga sumber dana, dan langkah-langkah antisipasi. Hasil analisis dari dokumen tersebut dibuat oleh seseorang yang mempunyai kemampuan intelijen dan strategi serta memiliki akses kepentingan dalam internal partai PKS. Beberapa pengurus PKS tidak mengetahui asal usul dokumen tersebut. Termasuk Anis Matta dan Mahfud Siddiq sebagai penggagas Garbi menyatakan bahwa

dokumen tersebut adalah *hoax*. Konflik yang terus terjadi di internal PKS membuat keluarnya tokoh-tokoh hingga membentuk forum diluar dari internal partai yaitu FKP (forum kader peduli). Namun eksistensi FKP tidak sampai membuat soliditas partai menjadi terbelah, hingga hanya dianggap sebagai otokritik dari bagian partai politik. Kabar terakhir, tokoh-tokoh FKP justru kembali mendukung PKS di perodesasi kepemimpinan Sohibul Iman.

Tabel 4.1 Perbedaan FKP dan Garbi

Item	FKP	GARBI
Timeline	Tahun 2017-2015	Sejak 2002. Massif tahun 2015-2018 dan berlanjut
Asal Mula	Emosional, taushiyah dan ketidakpuasan	Ambisi jabatan dan operasi intelijen dari luar
Tujuan	Meluruskan sikap sebagian qiyadah	Mengambil alih dan mengukudeta majelis syuro dan partai
Danger Level	Tidak terlalu berbahaya (Yellow Alert)	Sangat berbahaya (extremely red alert)
Posisi	DI luar jamaah PKS	DI dalam jamaah
Sikap	Jantan, terus terang, dan bersikap jelas	Ambigu dan Taqiyyah
Organisasi	Tidak terstruktur dan terencana	Tandzim terstruktur, terencana, dan bertahap
Tandzim ‘Alami	Tidak ada cantolan international	Ada cantolan international
Figur	Tidak punya figur sentral	Ada figur sentral
Masyayikh	SP, DRS, M, MIF, MTZ, H, MIT, HN	(9S: AM, AZ, AFY, MAR, JJ, TW, AF, AR, FH), RAI, TZU, NB, GAF, JI, AA, PM, NM, RD, ASH, MMI, TN, DA, MIS, MG, BH, RH, TA, HY, AB, MSB, RM, AP, AR, RA, AS, JJ, EK, MS, NJ, N, ABA, YK, HS, AZ, FP,

Movement	Gerakan tidak masif	Gerakannya massif di semua lini
Waktu	temporer	kontinyu
Agresi	Tidak terlalu agresif	Sangat aktif dan agresif merekrut internal
Finansial	Sedikit memiliki potensi finansial	Memiliki finansial yang sangat besar
Cara merekrut	Via usar, dakwah fardiyah, dan blogspot	Dauroh, usar, dakwah fardiyah, media sosial, ngopi bareng FH, orasi ABI
Institusi	Lembaga dakwah kemuliaan islam	TFI, GEN AMPM, KAMMI, KAKAMMI, AL-MANAR, IA LIPIA, piyungan, mantan relawan digital, <i>cyber</i>
Media sosial	Kurang aktif menggunakan media sosial	Aktif dan massif menggunakan media sosial
Narasi	Kembali ke Asholah, tidak main di wilayah abu-abu dalam funding dan politik, serta menghindari gaya hidup borjui	Ikhwan gagal, pembaharuan manhaj, tafsir baru arkan, erdogan, qiyadah tidak layak, berkah tidak cukup, sikap kritis, ada operasi intelijen, AMPM, ABI, lompatan
Pendukung	Hanya sedikit dan kader inti yang terlibat (ratusan orang)	Banyak melibatkan na, aa, kader inti dan kader pendukung. Klaim 10.000 dari 500.000
Ending	Bubar dan kembali ke partai	Sedikit yang kembali ke partai
Rekomendasi	Mendekati, silaturahmi, dan mengajak kembali	Pembersihan majelis syuro, Nuqho, struktur caleg, cakada: penyadaran dan imunisasi kader

Sumber: Dokumen Mewaspadai Gerakan Mengkudeta PKS

Gerakan arah baru Indonesia adalah sebuah revolusi cerdas (*smart revolution*), di mana perubahan besar dijalankan tanpa guncangan sosial besar karena dengan menekan tombol-tombol perubahan yang tepat. Revolusi cerdas merupakan perubahan besar dalam mengikuti sebuah sistem demokrasi yang

berlaku. Perubahan tersebut berjalan tanpa mencederai nilai-nilai yang selama ini kita junjung. Arah baru sebagai nilai tawar yang ditawarkan pada masyarakat menjadi tujuan awal agar kedepannya Indonesia menjadi bangsa yang kuat, berdaya saing, sejahtera dan mampu berdiri sejajar dengan bangsa-bangsa lain yang ada dibelahan dunia. Solusi yang ditawarkan baik berupa krisis narasi dan krisis kepemimpinan dalam lahirnya kepemimpinan nasional yang memiliki visi dan misi besar dalam menggerakkan seluruh masyarakat untuk mencapai visi dan misi tersebut secara bersama-sama. (Tribunnews.com 2019, 13 Juli)

Gerakan arah baru Indonesia bertekad akan membawa Indonesia pada posisi yang sejajar dengan negara-negara kuat yang ada di dunia sebab sejatinya Indonesia memiliki kemampuan dan kekuatan untuk melakukan hal tersebut. Banyak potensi kekayaan alam, demografi yang luas, posisi geopolitik yang strategis, dan pasar domestik yang besar sehingga harapan besar itu dapat diwujudkan melalui gerakan arah baru. Seperti yang digambarkan dalam sebuah ilustrasi, Indonesia merupakan satu dari tiga negara yang masuk dalam G-20 bersama Arab Saudi dan Turki. Akan tetapi jika kita melihat pada pendapatan domestic bruto, Indonesia memiliki perekonomian yang ukurannya jauh lebih besar dari segi modal sosial. Indonesia pengalaman demokratisasi yang jika diakumulasikan jadi lebih matang dari kedua negara tersebut. Ini menandakan bahwa potensi itu ada dan harapan untuk mencapai itu sangat besar, tinggal bagaimana kepemimpinan nasional yang cakap agar dapat mengubahnya menjadi kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia. (Elvandi, 2018)

Berdasarkan Buku Saku Garbi (2018). Gerakan Arah baru Indonesia (Garbi) memiliki 12 poin cikal bakal maupun cita-cita kedepannya:

1. Gerakan Arah Baru Indonesia meyakini bahwa agama, dalam hal ini Islam sebagai referensi universal dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu ataupun dalam kehidupan kolektif dan bernegara
2. Gerakan Arah Baru Indonesia meyakini bahwa Islam yang syamil dan mutakamil adalah solusi persoalan bangsa dalam semua aspek. Universalitas Islam menyangkut semua aspek hidup dan kehidupan manusia dan alam semesta
3. Gerakan Arah Baru Indonesia mendorong elaborasi secara optimal nilai-nilai universal Islam yang termaktub dalam Al Quran dan As-Sunnah sebagai inspirasi dan referensi dalam membuat platform bangsa kedepan tanpa mengabaikan situasi kekinian
4. Gerakan Arah Baru Indonesia meyakini bahwa nilai-nilai Islam yang universal bisa diimplementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan menggunakan perangkat-perangkat negara modern
5. Gerakan Arah Baru Indonesia meyakini bahwa Islam, Nasionalisme, Demokrasi dan Kesejahteraan bisa terintegrasi menjadi sebuah satu kesatuan yang membentuk platform bangsa Indonesia ke depan
6. Gerakan Arah Baru Indonesia meyakini bahwa nasionalisme adalah bagian dari nilai-nilai Islam yang universal. Apalagi sejarah lahirnya bangsa Indonesia tidak lepas dari perjuangan umat Islam dalam memerdekakan bangsa Indonesia

7. Gerakan Arah Baru Indonesia meyakini bahwa demokrasi adalah perangkat yang tersedia dalam membangun sebuah negara modern. Terlepas dari belum sempurnanya sistem demokrasi di Indonesia, demokrasi adalah perangkat terbaik saat ini dalam mengakomodasi semua kepentingan-kepentingan rakyat
8. Gerakan Arah Baru Indonesia meyakini bahwa Islam bisa berintegrasi dengan demokrasi. Elaborasi dan ijtihad kontemporer akan selalu dikembangkan dalam proses mengintegrasikan Islam dengan demokrasi
9. Gerakan Arah Baru Indonesia meyakini bahwa demokrasi harus melahirkan kesejahteraan bagi bangsa. Gerakan Arah Baru Indonesia mendorong semua elemen bangsa mampu mengelola demokrasi sehingga melahirkan negara sejahtera
10. Gerakan Arah Baru Indonesia punya misi; Islam, Nasionalisme, Demokrasi dan Kesejahteraan terintegrasi menjadi platform bangsa ke depan dengan melibatkan elemen bangsa lainnya, pemeluk agama lainnya, sehingga terjadi konsensus nasional dalam membangun Indonesia ke depan
11. Gerakan Arah Baru Indonesia mendorong konsensus nasional dalam mengintegrasikan agama, nasionalisme, demokrasi dan kesejahteraan, sehingga tercapai platform bangsa yang mengakomodasi semua agama, budaya, etnis dan suku.
12. Dalam aspek teknis Gerakan Arah Baru Indonesia mendorong lahirnya issue-issue strategis bersama yang menjadi agenda bersama sehingga semua

elemen bangsa bisa gotong-royong membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia.

4.2 Deklarator Gerakan Arah Baru Indonesia

Sebagai sebuah organisasi masyarakat, GARBI hadir bertumbuh dari bawah dengan berangkat melalui ide kebangsaan yang digagas oleh mantan president PKS, Anis Matta. Ormas yang dimulai di Sulawesi Selatan hingga melebar ke pelosok negeri ini tentunya memiliki berbagai kegiatan dan agenda yang perlahan dirintis agar jalannya sebuah organisasi. Keseluruhan agenda GARBI utamanya menyoar kalangan millennial untuk ikut andil dan terlibat langsung dalam pembangunan Indonesia. Disisi lain GARBI sendiri hadir masih di isi oleh tokoh-tokoh lama, yang sejatinya merupakan tokoh-tokoh yang pernah tergabung dalam PKS. Berikut tokoh-tokoh PKS maupun eks PKS yang tergabung dalam GARBI, berdasarkan pengamatan penulis:

Tabel 4.2 Tokoh PKS yang bergabung di GARBI

No	Nama	Jabatan di Garbi	Pengalaman di PKS
1.	M. Anis Matta	Penggagas & Inisiator Garbi	Ketua Umum PKS periode 2013-2015
2.	Fahri Hamzah	Penggagas & Inisiator Garbi	Wakil ketua DPR RI 2014-2019 Fraksi PKS
3.	Mahfudz Siddiq	Penggagas & Inisiator Garbi	Anggota DPR RI 2014-2019 Fraksi PKS
2.	Muh. Taslim Tamang	Ketua Harian Garbi Sulsel	Sekretaris DPW PKS Sulsel
3.	Febri A. Ibrahim	Ketua Umum Garbi DKI Jakarta	Ketua bidang Ekuintel DPW PKS DKI Jakarta
4.	Zuhrif Huda	Ketua Umum Garbi DI Yogyakarta	Pengurus DPW PKS DI. Yogyakarta
5.	Irwan S.T	Sekretaris Umum Garbi Sulsel	Ketua Bidang Polhukam DPW PKS Sulsel
6.	Mudzakkir Ali Djamil	Bendahara Umum Garbi Sulsel	Ketua Fraksi PKS DPRD Makassar

7.	Syamsari Kitta	Ketua Umum Garbi Sulawesi Selatan	Bupati Takalar melalui partai PKS
8.	Hasan Hamido	Ketua Garbi kota Makassar	Mantan Ketua DPD Fraksi PKS
9.	Hadi Mulyadi	Pembina Garbi Kalimantan Timur	Wakil Gubernur Kaltim melalui partai PKS
10.	Hamy Wahjunianto	Pembina Garbi Jawa Timur	Ketua DPW PKS Jawa Timur
11.	Ahmad Hasan Bashori	Ketua Umum Garbi Jawa Timur	Mantan Ketua Deputi Pendidikan DPW PKS Jawa Timur
12.	Mudjiono	Pembina Garbi Bali	Ketua DPW PKS Bali
13.	Raihan Iskandar	Pembina Garbi Aceh	Ketua MPW PKS Aceh
14.	Lalu Pahrurrozi	Ketua Garbi Nusa Tenggara Barat	Politisi PKS
15.	Juanda Sukma	Pembina Garbi Sumatera Utara	Kabid Humas DPW PKS Sumatera Utara
16.	Totong Suparman	Pembina Garbi Sukabumi Raya	Ketua DPD PKS Kabupaten Sukabumi
17.	Luqman Fanani	Ketua Garbi Mojokerto	Ketua Majelis Pertimbangan DPD PKS Mojokerto
18.	Riswandi	Pembina Garbi Kalimantan Selatan	Ketua MPW DPW PKS Kalimantan Selatan
19.	Wahyudi	Ketua Garbi Kalimantan Selatan	Sekretaris Umum DPW PKS Kalimantan Selatan
20.	Budi Waskito	Ketua Garbi Medan	Ketua Umum DPC PKS Medan Deli
21.	Timbas Tarigan	Ketua Garbi Sumatera Utara	Ketua Fraksi PKS DPRD Sumatera Utara
22.	Amril Sudiono	Ketua Garbi Sumatera Selatan	Politisi PKS
23.	Gunawan Ruslan	Ketua Garbi Lombok Timur	Politisi PKS
24.	Ahmadi	Deklarator Garbi Jawa Tengah	Wakil Ketua DPW Jawa Tengah
25.	Fris Dwi Yulianto	Ketua Garbi Jawa Tengah	Anggota DPRD Semarang Fraksi PKS

Sumber: Diolah oleh penulis, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hampir sebagian besar tokoh-tokoh yang pernah menjadi pengurus PKS di seluruh Indonesia bergabung dan mengambil peranan penting dalam GARBI. Namun sebagian besar pula pengurus

yang terlibat di chapter-chapter GARBI yang juga di isi oleh tokoh partai besar lainya seperti Gerindra dan PAN. Sebagian lagi diisi oleh generasi millennial.

4.3 Visi & Misi Gerakan Arah Baru Indonesia

Visi Garbi:

Garbi merupakan sebuah organisasi masyarakat yang mewadahi dan mendiseminasi ide untuk menggerakkan seluruh aneka ragam potensi anak bangsa dalam menjalin komunikasi dan kerjasama untuk memperjuangkan Arah Baru Indonesia menuju kekuatan ke-5 dunia. Indonesia yang berdaya dalam hal ekonomi, iptek, dan militer. Garbi hadir membawa visi besar yaitu menjadikan Indonesia sebagai kekuatan kelima dunia. Berangkat dari demografi dan teritori Indonesia yang mempunyai potensi alam, manusia, budaya, agama, dan ideologi. Indonesia pernah berperan banyak dalam menentukan arah kemanusiaan seperti gerakan Non-Blok dan konferensi asia afrika tahun 1955. Saat ini, memang Indonesia memiliki kontribusi dalam skala global, tapi kontribusi negeri ini belum sesuai dengan potensi besar yang dimilikinya.

Modal alam, pertanian, pertambangan dan juga kelautan Indonesia mengantarkan kita menjadi negeri ini pusat pangan, maritime, juga tambang bagi dunia global. Oleh karena itu dengan modal intelektual anak bangsa secara kualitas dan kuantitas berpotensi mengantarkan Indonesia menjadi pusat inovasi sains teknologi, pusat industry modern, juga penyumbang terbesar teknologi masa depan. Selain itu, modal budaya secara kualitas juga kuantitas dan kreativitas anak bangsa berpotensi mengantarkan Indonesia menjadi pusat seni dan budaya populer masa depan. Modal agama dan ideologi Pancasila Indonesia berpotensi membuat

Indonesia menjadi penyumbang nilai-nilai kehidupan yang luhur untuk kemanusiaan yang makin ringkih dan miskin kebahagiaan. Seperti kehidupan spiritual, keseimbangan hidup, ketenangan hati, maupun toleransi antar umat beragama. Tak hanya itu, modal demografi Indonesia yang sedang menyongsong bonus demografi dimana jumlah generasi muda produktif akan melimpah, yang nantinya juga berpotensi besar mengantarkan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi asia dengan menyaingi RRC dan dapat diperhitungkan dunia. Sebagai gambaran tersebut adalah potensi yang dapat tercapai jika mempunyai arah yang jelas dan kepemimpinan yang tegas.

Misi Garbi:

1. Mengangkat mimpi anak bangsa dengan visi “Arah Baru Indonesia” menuju Indonesia sebagai kekuatan kelima dunia
2. Mensinergikan potensi anak bangsa untuk merancang “Arah Baru Indonesia” sebagai masa depan Indonesia bersama-sama
3. Membangun jaringan dan komunikasi yang kuat, sinergis antara elit penguasa untuk memperjuangkan gagasan “Arah Baru Indonesia”

Misi besar garbi menghimpun seluruh potensi anak bangsa diantar karakteristik modern dalam sebuah negara yang majemuk adalah persatuan. Sejak negeri ini, perbedaan etnis, agama dan ideologi yang ekstrim antar anak bangsa menjadikan mereka semakin merindukan persatuan secara ekstrim pula. Persatuan anak bangsa dalam negara kesatuan republik Indonesia disebabkan adanya nilai utama yang mereka anut, yaitu harmoni. Harmoni inilah yang menjadikan mereka dapat bekerja sama dan hidup berdampingan secara damai. (Elvandi, 2018)

4.4 Filosofi Logo Gerakan Arah Baru Indonesia

Filosofi logo gerakan arah baru Indonesia berdasarkan poster postingan Instagram chapter garbi jogja, @garbijogja sebagai berikut:



GARBI

Garbi merupakan singkatan dari Gerakan Arah Baru Indonesia didesain dengan font kapital dan modern, bermakna legas, berwibawa, berkeinginan kuat, bersikap dan cara berfikir serta tindakan sesuai dengan tuntutan zaman.



GERAKAN

Gerakan yang lahir atas dasar kesadaran dan kemauan pribadi dan kelompok yang memiliki skala dan ukuran guna menuju suatu cita-cita Bersama yang melahirkan kecepatan dan percepatan. Serta memiliki energi potensial dan energi kinetic.



BINTANG

Bintang merupakan symbol dari penentuan arah tujuan. Cahayanya menuntun para penjelajah agar sampai pada titik tuju. Bintang juga berarti kepemimpinan yang arif dan bijaksana serta bermakna wawasan yang luas. Bintang ini juga bermakna berlandaskan pada al-qur'an dan sunnah rasulullah SAW, para sahabat, tabiin, tabiul labiin, dan orang-orang yang selalu istiqomah di jalan Allah SWT.



JALUR PUTIH

Jalur putih merupakan arah yang telah digariskan oleh digariskan oleh bintang atas dasar ilmu pengetahuan, hikmah, dan ijtihad dengan penuh penghargaan terhadap keridhoan Allah SWT. Jalur putih juga memiliki makna barisan jamaah yang saling bahu membahu hingga tercapainya tujuan bersama. Arah jalur menuju kanan atas bermakna gerakan dan hasil yang progresif.



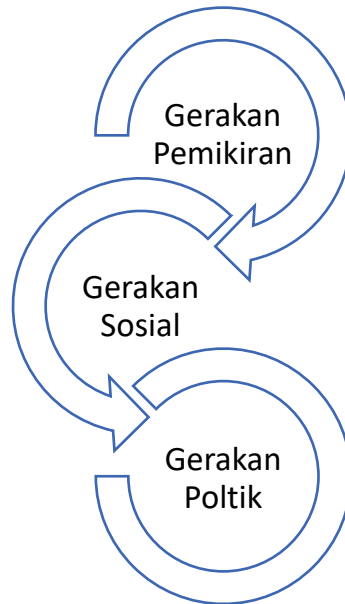
LINGKARAN

Lingkaran merupakan gambaran dari wilayah bumi. Lingkaran juga berarti keterbukaan, kepekaan yang menyeluruh, berkeadilan sosial, musyawarah mufakat, bersahabat, kekeluargaan. Selain itu juga bermakna manajemen yang baik demi terciptanya keadilan dan kesejahteraan.

Secara garis besar garbi hadir sebagai bentuk keresahan melihat negara Indonesia kekurangan narasi besar untuk membawa anak bangsa pada pikiran dan cita-cita besar yang konstruktif untuk negerinya dan umat manusia. Ditambah terus menerus terjadi konflik elit maupun konflik kepentingan yang membuat energi bangsa menjadi terkuras habis sehingga proses suksesi periodik kehilangan fokus terhadap pembangunan jangka panjang dalam penyiapan generasi baru. Selain itu keresahan itu hadir melihat lemahnya kepemimpinan nasional dalam memobilisasi kekuatan terbaik bangsa, baik potensi manusia maupun potensi alam sehingga peran Indonesia yang minim jika dibandingkan dengan potensinya yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Melihat hal ini garbi hadir sebagai

optimisme negeri ini masih bisa berkontribusi lebih besar lagi bagi kemanusiaan. Untuk kedepannya arah langkah gerakan arah baru Indonesia akan melalui 3 fase gerakan untuk mewujudkan cita-citanya yaitu:

Gambar 4.1 Tiga Fase Gerakan GARBI



Sumber: Diolah oleh penulis, 2019

- 1) Gerakan pemikiran: menghimpun seluruh anak bangsa bergabung menuangkan ide dan gagasan kebangsaannya untuk di diskusiakan dan menemukan solusinya dari segala keresahan yang ada.
- 2) Gerakan sosial: menjadikan gerakan arah baru Indonesia sebagai wadah untuk ikut turun langsung ke lapangan menjadi bagian dari element masyarakat, baik berupa relawan kemanusiaan dan berbagai kegiatan sosial lainnya.
- 3) Gerakan politik: tentunya untuk menjadikan Indonesia sebagai kekuatan kelima dunia, tidak akan cukup jika dengan gerakan pemikiran dan gerakan

sosial, tapi garbi harus terjun langsung dalam gerakan politik untuk mengubah arah lama menjadi arah baru Indonesia.

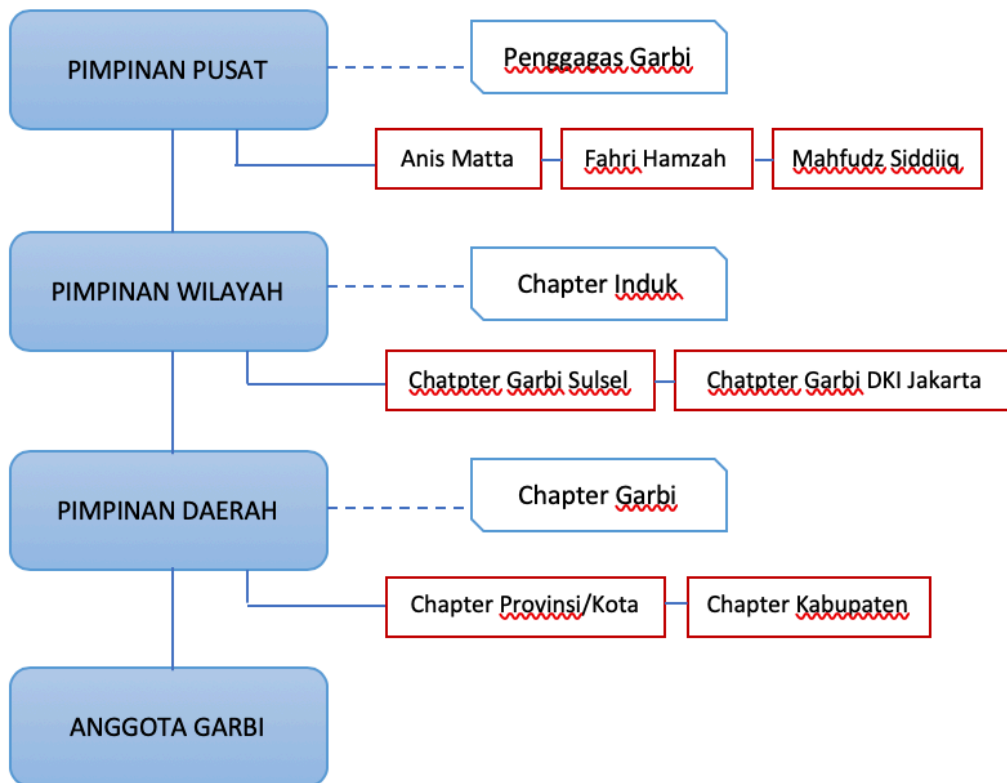
4.5 Struktur Organisasi Garbi

Secara nasional gerakan arah baru Indonesia (GARBI) belum memiliki struktural yang sifatnya nasional, baik ditemukan langsung maupun dalam buku panduan garbi. Struktur organisasi sendiri dimulai sejak dibentuknya gerakan arah baru Indonesia (GARBI) chapter Sulsel sebagai daerah yang pertama kali mendeklarasikan garbi pada September 2018 kemudian menjadi chapter induk bersama garbi chapter DKI Jakarta. Garbi membangun sebuah struktur kepengurusan yang sifatnya *botton up* yang sifatnya dimulai dari tokoh-tokoh penggerak yang ada di daerah, bergerak membentuk sebuah organisasi masyarakat melalui ide yang dituangkan oleh Anis Matta selaku penggagas garbi secara nasional.

Garbi secara struktural utamanya disampaikan langsung oleh M. Anis Matta sebagai penggagas garbi yang memiliki ide dan gagasan kebangsaan dalam melihat Indonesia kedepannya. Ide ini telah dituangkan dalam buku gelombang ketiga Indonesia, yang kemudia dikaji lebih lanjut sehingga menghasilkan sebuah ide yang memicu terbentuknya gerakan ini. Kemudian ide itu disambut oleh tokoh-tokoh di daerah dan membentuk chapter di masing-masing wilayah, membentuk gerakan kemasyarakatan atau organisasi masyarakat yang diberi nama gerakan arah baru Indonesia, hingga saat ini garbi masih terbentuk sebagai chapter yang mengikuti

daerah dimana terbentuk. Berikut struktur organisasi garbi yang dituliskan berdasarkan pengamatan penulis:

Gambar 4.2 - Stuktur Organisasi GARBI



Sumber: Diolah oleh penulis, 2019

4.6 Basis Massa dan Pendanaan

GARBI merupakan sebuah organisasi masyarakat yang umumnya merupakan tokoh-tokoh yang pernah menjabat maupun kader dari PKS. Sebagian besar merupakan penggerak garbi diberbagai daerah. Bahkan hingga saat ini masih banyak kader aktif PKS yang ikut terlibat langsung dalam penggerak akar rumput GARBI diberbagai kota dan kabupaten.

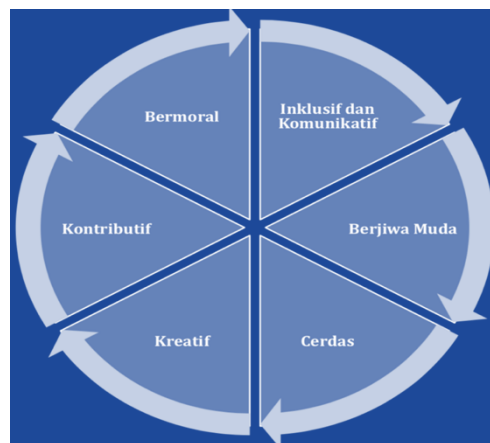
GARBI sendiri memulai perjalanannya sebagai ormas pada September 2018 yang mempunyai kedudukan hukum di Makassar Sulawesi selatan. Setelah melakukan *soft launching* pertama di Makassar, garbi giat mendeklarasikan pengurus diberbagai daerah di Indonesia diantaranya Sulawesi Selatan, Aceh, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Bali, Bandar lampung, Bekasi, Sulawesi Barat, Riau, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Timur, Maluku Utara, Jawa Barat, Jawa Timur, DI. Yogyakarta, Jawa Tengah, DKI Jakarta dan berbagai kota yang ada di seluruh Indonesia.

Kehadiran GARBI membuat guncangan besar dengan kekuatan massa yang cukup besar sejak berbagai kader PKS mengundurkan diri dari jabatannya kemudian terindikasi mengikuti ormas kebangsaan Garbi. Seperti yang terjadi di Bali pada oktober 2018, sekitar 2.000 mantan pengurus dan kader PKS provinsi Bali berjamaah mengundurkan diri. Kehadiran tokoh-tokoh lama yang tentunya dianggap sebagai *vote getter* maupun *influencer* untuk mengerakkan dan memainkan peran basis massa pada akar rumput. Ditambah dengan Anis Matta dan Fahri Hamzah yang merupakan mantan aktivis tarbiah kesatuan aksi mahasiswa muslim Indonesia (KAMMI) dan penggerak dalam lembaga dakwah kampus (LDK) yang tentunya bisa menjadi daya tarik massa untuk ikut bergabung dalam ide besar yang di kelola oleh tokoh-tokoh penting tersebut.

Untuk saat ini siapa saja yang bisa bergabung di Garbi yaitu semua elemen anak bangsa yang bercita-cita menjadikan Indonesia sebagai negara institusi demokrasi yang kuat, para pemimpin yang berpihak pada kepentingan nasional, juga membangun masyarakat yang religious dan sejahtera. Kemudian semua anak

bangsa yang bercita menjadikan Indonesia menjadi kekuatan kelima dunia dan berkontribusi untuk kemajuan kemanusiaan. Dan semua elemen anak bangsa yang bergabung diskursus filosofis, strategis, dan teknik atas gagasan arah baru Indonesia. Berdasarkan garbi *brief summary* (2018), garbi-ers merupakan para pendukung gagasan garbi baik yang mendaftar sebagai anggota, pengurus atau pengkaji gagasan maupun yang setuju dengan ide garbi. berikut ciri dari garbi-ers:

Gambar 4.3 Ciri Garbi-ers



Sumber: Garbi *Brief Summary*, 2018

Sejak pembentukan chapter diberbagai daerah utamanya melalui gerakan pemikiran, garbi sering membuka ruang diskusi dengan sasaran anak muda, yang secara tidak langsung juga merupakan sumber pendanaan Garbi. Secara garis besar, pendanaan saat ini melalui medium swadaya oleh masing-masing penggerak, yang dianggap sebagai kerja iklash demi membangun Indonesia melalui solusi baru. Selain itu pendanaan garbi juga hadir melalui dari donatur-donatur yang berkeinginan memberikan sumbangsi melalui *open donation*. Sesuai Akta badan hukum Garbi pasal 4, pendanaan juga dapat berasal dari bantuan/sumbangan dari pemerintah, lembaga-lembaga lain, nasional maupun international serta masyarakat yang sifatnya tidak mengikat. Serta hibah wasiat maupun wakaf dan iuran-iuran.